

# TANDA-TANDA BAHAYA PADA IBU HAMIL TRISEMESTER III

Ida Hayati Hestri Norhapifah, Alfiana Siang, Dinda Milen PW

ITKES Wiyata Husada Samarinda

[idahayati@itkeswhs.ac.id](mailto:idahayati@itkeswhs.ac.id)

**Abstrak:** Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap kehamilan memiliki potensi dan membawa risiko bagi ibu. *World Health Organization* (WHO) seluruh ibu hamil fisiologis 15% potensial berkembang menjadi komplikasi dalam kehamilannya yang dapat mengancam jiwanya. Kematian ibu yang terjadi pada waktu kehamilan 90% disebabkan oleh komplikasi obstetric, yang sering tidak diramalkan pada saat kehamilan. Oleh karena itu, bidan harus dapat mendeteksi sedini mungkin terhadap tanda-tanda bahaya pada ibu hamil yang mungkin akan terjadi. Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan keluarga dalam mendeteksi dini komplikasi obstetric kehamilan, Metode yang digunakan adalah Penyuluhan kepada ibu hamil dan keluarga yang berkunjung Puskesmas Segiri. Hasil yang dicapai Ibu hamil dan keluarga memahami tanda bahaya pada ibu hamil khususnya pada trimester III dan bagaimana cara mengatasinya jika itu terjadi pada ibu hamil. Saran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah perlunya peran serta keluarga dan dukungan masyarakat dalam mendeteksi secara dini adanya tanda bahaya pada ibu hamil.

**Kata Kunci:** Tanda bahaya, Ibu hamil, Trisemester III

**Abstract:** Several study have shown that pregnancy has potential and risk for the mother. The world Health of Organisation (WHO) of all 15% of physiological pregnant women can develop complications in their pregnancy that can threaten their lives. 90% of maternal mortality during pregnancy is due to obstretric difficulties, in which the syringe is not predicated at the time of pregnancy. Therefore, midwives must handle as early as possible the danger sign in pregnant women that might occur. The purpos of this service is to increase the knowledge of pregnant women and their families in pregnancy complications of pregnancy. The method used is counseling pregnant women and families who visit the Segiri Community Health Center. Result Achievedd Pregnant women and their families understand the denger signs in pregnant women, especially in the third trimester and how to deal with them if they occur in pregnant women. Sugestions from community service activities need families' role and support in warning of denger signs in pregnant women.

**Keyword:** denger sign, pregnan women, trismester III

## Pendahuluan

Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi sejak dini sehingga dapat ditangani dengan benar karena setiap tanda bahaya kehamilan bisa mengakibatkan komplikasi kehamilan.

Berdasarkan penelitian, telah diakui saat ini bahwa setiap kehamilan dapat memiliki potensi dan membawa risiko bagi ibu. WHO memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengancam jiwanya.

Bidan sebagai pemberi pelayanan kebidanan akan menemukan wanita hamil dengan komplikasi- komplikasi yang mungkin dapat mengancam jiwa.

Oleh karena itu, bidan harus dapat mendeteksi sedini mungkin terhadap tanda-tanda bahaya pada ibu hamil yang mungkin akan terjadi, karena setiap wanita hamil tersebut beresiko mengalami komplikasi. Yang sudah barang tentu juga memerlukan kerjasama dari para ibu-ibu dan keluarganya, yang dimana jika tanda-tanda bahaya ini tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi, dapat mengakibatkan kematian ibu.

Kematian ibu yang terjadi pada waktu kehamilan 90% disebabkan oleh komplikasi obstetric, yang sering tidak diramalkan pada saat kehamilan. Komplikasi obstetri secara langsung adalah Perdarahan, infeksi dan eklamsia. Secara tidak langsung kematian ibu juga dipengaruhi oleh keterlambatan ditingkat keluarga dalam mengenali tanda bahaya kehamilan dan membuat keputusan untuk segera encari pertolongan. Keterlambatan dalam mencapai fasilitas kesehatan dan pertolongan difasilitas pelayanan kesehatan. Angka kematian ibu di Indonesia masih yang tertinggi di ASEAN. Angka kematian ibu di Indonesia menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2005 sebesar 262 per 100.00 kelahiran hidup. Tahun 2007 Angka

Kematian Ibu (AKI) sebesar 248 per 100.000 kelahiran hidup (Andra, 2007) Angka Kematian Ibu di Jawa Tengah tahun 2003-2007 sebesar 101,36 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2010 diharapkan AKI menjadi 125 per 100.000 kelahiran hidup. Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi sejak ini sehingga dapat ditangani dengan benar karena setiap tanda bahaya kehamilan bisa mengakibatkan komplikasi kehamilan. Tanda bahaya kehamilan antara lain: perdarahan pervaginam, bengkak pada muka atau tangan yang disertai sakit Kepala yang hebat, penglihatan kabur dan kejang, nyeri abdomen Bagian bawah, mual muntah berlebihan, demam tinggi, janin kurang bergerak seperti biasanya dan ketuban pecah dini.

## **Metode**

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan kepada ibu hamil dan keluarga yang berkunjung ke Puskesmas Segiri dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan
  - a. Melakukan perijinan
  - b. Mensosialisasikan kepada ibu hamil dan keluarga yang berkunjung ke puskesmas dengan menggunakan pengeras suara, melalui kader dan memasang sepanduk

d. Menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk kegiatan penyuluhan

## 2. Pelaksanaan kegiatan

Penyuluhan tanda-tanda bahaya pada ibu hamil TM III telah dilaksanakan di poli KIA Puskesmas Segiri Kota Samarinda pada hari Senin, 21 Maret 2020

## Hasil

### 1. Karakteristik Peserta

Peserta merupakan ibu hamil dan masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas Segiri

### 2. Respon Peserta

Masyarakat banyak bertanya tentang tanda bahaya dan cara mengatasinya, karena banyak masyarakat dan ibu hamil yang belum banyak mengetahui. Ketika evaluasi pengetahuan peserta saat awal penyuluhan.

### 3. Dampak

Dampak kegiatan ini meliputi:

- Ibu hamil dan masyarakat dapat memahami dan mengenali tanda-tanda bahaya pada kehamilan, terbukti ketika ditanya tanda-tanda bahaya pada ibu hamil khususnya pada trisemester III peserta mampu menjawab dengan baik
- Ibu hamil dan masyarakat dapat mendapatkan gambaran bagaimana cara mengatasi jika ada tanda-tanda bahaya pada ibu hamil.

Dokumentasi:



## Rekomendasi

Disarankan konseling tanda bahaya pada ibu hamil diberikan sejak masa awal kehamilan, supaya ibu dan keluarga memiliki pengetahuan dan dapat dengan segera untuk mencari solusinya.

## Referensi

Ananta. 2009. Permasalahan Pada Kehamilan Muda. Jakarta : Rineka Cipta Kurniawan. 2008. Bahaya Yang Sering Terjadi Pada Kehamilan Muda.  
<http://www.info-cyber-neth.com.id> diakses tanggal 15 Maret 2010 Curtis,G.B.2002.

*Tanya Jawab Seputar Kehamilan.*  
Jakarta.

Hanifa, W. 2007. *Ilmu Kebidanan.* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Kusmiyati, Y. DKK. 2008. *Perawatan Ibu Hamil.* Jakarta

Prawirohardjo, 2001. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.* Jakarta. Yayasan Bina Pustaka

Ana. (2015). Tanda bahaya kehamilan. Diakses pada 14 febrari 2020 dari <http://halosehat.com/gaya-hidup/cara-hidup-sehat/caramencuci-tangan-yang-benar-dan-steril>

Surhan.(2012). Tanda bahaya Kehamilan Trimester III. Di akses tanggal 15 Februari 2020.  
<https://fendygoo.blogspot.com/2015/05/makalah-tanda-bahaya-kehamilan.html>